

**WILLEM ISKANDER (1840-1876 ) PELOPOR PENDIDIKAN  
DI MANDAILING SUMATRA UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra



Oleh:

Ardi Ansyah  
07407141017

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“Willem Iskander (1840-1876) Pelopor Pendidikan di Mandailing Sumatra Utara”** Ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 27 Maret 2012  
Pembimbing

Drs. Djumarwan  
NIP. 19560101 198502 1 001

## **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “WILLEM ISKANDER (1840-1876) PELOPOR PENDIDIKAN DI MANDAILING SUMATRA UTARA” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal April 2012 dan dinyatakan lulus.

### **DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dina Dwi. K,M.Hum	Ketua Penguji	.....	.....
Danar Widiyanta, M.Hum	Sekretaris	.....	.....
Mudji Hartono, M.Hum	Penguji Utama	.....	.....
Drs. Djumarwan	Penguji Pendamping	.....	.....

Yogyakarta, April 2012  
Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

Prof.Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.  
NIP. 19620321 1989031 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardi Ansyah

NIM : 07407141017

Prodi : Ilmu Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Judul : **Willem Iskander (1840-1876) Pelopor Pendidikan di Mandailing Sumatra Utara**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah pekerjaan sendiri dan sepengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah dipublikasikan dan ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai sumber atau data referensi. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Maret 2012  
yang menyatakan

Ardi Ansyah  
NIM. 07407141017

## **MOTTO**

Pendidikan bukanlah sesuatu yang diperoleh seseorang,  
Tapi pendidikan adalah sebuah proses seumur hidup  
(Gloria Steinem)

Salah satu tanda seorang pendidik yang hebat  
Adalah kemampuan memimpin murid-murid  
Menjelajahi tempat-tempat baru  
Yang bahkan belum pernah didatangi sang pendidik  
(Thomas Groome)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai  
(dari suatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan  
kepada Tuhan Mu hendaknya kamu berharap  
(Q.S Al Insyarah 5-8)

## Abstrak

# **WILLEM ISKANDER (1840-1876 ) PELOPOR PENDIDIKAN DI MANDAILING SUMATRA UTARA**

Oleh : Ardi Ansyah

Pada tahun 1852 Belanda mendirikan Sekolah Bumi Putera (*Inlandshe Schoolen*) di Panyabungan ibukota Asistensi Residensi Mandailing-Angkola. Tahun 1853 Willem Iskander pada usia 13 tahun masuk ke sekolah tersebut dan pada usia 15 tahun Willem Iskander diangkat menjadi guru dibekas sekolahnya. Karirnya sebagai guru semakin diperdalamnya dengan melanjutkan sekolahnya ke Negeri Belanda untuk bersekolah di sekolah keguruan. Tahun 1862 begitu mendapatkan ijazah guru bantu, dia pulang ke Tanah Air (Mandailing) dan mendirikan *Kweekschool Tano Bato*. Sekolah yang dibangunnya merupakan pelopor pendidikan di Mandailing Sumatra Utara.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis yang terdiri dari 5 tahap yaitu (1) pemilihan topik yang disebabkan oleh kedekatan emosional dan intelektual (2) Heuristik dilakukan dengan pencarian dan pengumpulan sumber primer maupun sekunder yang relevan dengan penelitian. (3) Kritik sumber (Verifikasi) dilakukan dengan penilaian dan pengujian terhadap sumber sejarah sehingga dapat ditentukan otentitas dan kredibilitas sumber sejarah secara akumulatif untuk memperoleh fakta sejarah. (4) Interpretasi dilakukan dengan menafsirkan, menganalisis, dan menghubungkan fakta-fakta sejarah. (5) Historiografi menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk karya tulis.

Hasil penelitian menunjukkan Willem Iskander adalah seorang pribumi asli Mandailing, nama Kecilnya Sati Nasution gelar Sutan Iskandar. Pada usia 22 tahun Willem Iskander mendirikan sekolah keguruan di Tano Bato (*Kweekschool Tano Bato*). Sekolah ini merupakan pelopor pendidikan di Mandailing karena pendidikan di Mandailing dan sekitarnya berkembang sangat pesat setelah Sekolah Guru Tano Bato (*Kweekschool Tano Bato*) didirikannya. Meskipun Willem Iskander meninggal dunia pada usia muda (36 tahun) namun murid dari *Kweekschool Tano Bato* dan murid dari muridnya banyak yang menjadi penerusnya sebagai guru, pengarang dan penerjemah yang tersebar di Sumatra Utara, Sumatra Barat dan Aceh. Tidak salah jika Willem Iskander dikatakan sebagai seorang pelopor pendidikan di Mandailing Sumatra Utara.

Kata kunci : Willem Iskander, pendidikan, di Mandailing.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, rahmat serta karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Willem Iskander (1840-1876) Pelopor Pendidikan di Mandailing Sumatra Utara”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaiannya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Muhammad Nur Rokman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak H.Y Agus Murdiyastomo, M.Hum., selaku Koordinator Prodi Ilmu Sejarah, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang turut memberikan dorongan dalam penyelesaian penelitian.
5. Ibu Dina Dwikurniarini, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dorongan dan masukan selama kuliah di Ilmu Sejarah FIS UNY.
6. Bapak Drs, Djumarwan., selaku Pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini bisa berjalan dengan baik.
7. Bapak Mudji Hartono, M. Hum., selaku nara sumber skripsi yang telah memberikan masukan.
8. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Sejarah dan dosen Pendidikan Sejarah yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu. Terima kasih atas nasihat dan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang dan limpahan doa kepadaku.
10. Teman-teman seperjuangan, Agung, Altaf, Anas, Arfin, Ari, Dana, Desi, Edo, Edwin, Eko, Ike, Eko Dwi, Eko Aribowo, Fatah, Gilang, Gufron, Ninda, Septi, Sintia, Uni, Wisnu *and the all History members*. Terima kasih atas kebersamaannya.
11. Seluruh staf karyawan di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan dan Laboratorium Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Perpustakaan

Universitas Sumatra Utara, Universitas Negeri Medan, Arsip Daerah Mandailing Natal, Perpustakaan Daerah Sumatra Utara, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

12. Para nara sumber yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak - pihak yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis mendapat ridho dan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perkembangan di masa depan. Akhir kata dari penulis, semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Maret, 2012

Ardi Ansyah  
07407141017

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Historiografi yang Relevan .....	12
G. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II LATAR BELAKANG SOSIO KULTURAL WILLEM ISKANDER .....</b>	27
A. Letak dan keadaan geografis tempat kelahiran Willem Iskander.....	27
B. Masyarakat dan budaya Mandailing .....	31
C. Sistem Kemasyarakatan .....	35
D. Sistem Pemerintahan .....	39
E. Masuknya Belanda ke Mandailing .....	44
<b>BAB III WILLEM ISKANDER DALAM MASA PENDIDIKAN.....</b>	48
A. Awal Pertumbuhan Pendidikan di Mandailing .....	48

B. Pendidikan Ala Barat di Mandailing .....	49
<b>BAB IV KEPELOPORAN PENDIDIKAN WILLEM ISKANDER DI MANDAILING .....</b>	<b>70</b>
A. Willem Iskander Sebagai Guru .....	71
B. Willem Iskander Sebagai Pengarang dan Penerjemah .....	82
<b>BAB V PENDIDIKAN DI MANDAILING SETELAH KEMATIAN WILLEM ISKANDER DAN BUKTI LAIN WILLEM ISKANDER SEBAGAI PELOPOR.....</b>	<b>96</b>
A. Wafatnya Willem Iskander .....	96
B. Pendidikan di Mandailing Setelah Kematianya .....	102
C. Bukti Lain Willem Iskander Sebagai Pelopor .....	108
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran:</b>	<b>Halaman</b>
1. Arsip, Akte van Bekendheid .....	128
2. Arsip, Surat Gouverneur van Sumatra's Westkust tanggal 29 November 1866.....	131
3 Surat Minister van Kolonien tanggal 10 Juni 1874.....	137
4. Peta Pulau Sumatra .....	140
5. Peta Propinsi Sumatra Utara .....	141
6. Peta Kabupaten Mandailing Natal .....	142
7. Peta Kecamatan Panyabungan .....	143
8. Koran KOMPAS Selasa, 11 Mei 1976 .....	144
9. Koran PELITA Selasa, 11 Mei 1976 .....	145
10. Koran WASPADA Rabu, 12 Mei 1976 .....	146
11. Koran MIMBAR UMUM Selasa 29 Juni 1976 .....	147
12. Koran HARIAN "SINAR INDONESIA BARU" MEDAN Selasa, 29 Juni 1976 .....	148
13. Salinan lampiran keputusan presiden republik Indonesia tentang pemerian hadiah seni dalam rangka peringatan pendidikan nasional tahun 1978 .....	149